

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara dengan jumlah penduduk yang mayoritas beragama islam, dari 272,23 juta jiwa penduduk sebanyak 236,53 juta jiwa penduduk beragama islam.¹ Oleh karena itu, perekonomian di masyarakat harus sesuai dengan ekonomi yang disyariatkan oleh agama islam. Ekonomi syariah pada dasarnya telah ada sejak zaman Rasulullah SAW dan telah menempati perekonomian tingkat internasional. Ekonomi islam saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia. Hadirnya perbankan syariah dapat menjawab kesulitan yang terjadi di perbankan konvensional. Saat ini banyak transaksi-transaksi syariah yang bermunculan di masyarakat umum dan memberikan kemudahan bagi siapa saja yang menggunakannya. Diantara transaksi-transaksi tersebut Baitul Maal wat Tamwil (BMT) menjadi salah satu lembaga yang berperan dalam pelaksanaan transaksi berbasis syariah, yang berlandaskan aturan-aturan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Kehadiran Baitul Maal wat Tamwil (BMT) di Indonesia dimulai pada tahun 1984 yang dikembangkan oleh para aktivis Masjid Salman ITB dengan mendirikan Koperasi Teknosa yang mencoba untuk menyalurkan pembiayaan

¹ Data Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri diakses melalui website <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam> pada tanggal 24 Oktober 2023 pukul 15.55 wib

khusus usaha kecil dengan prinsip syariah. Tahun 1988 muncul Koperasi Ridho Gusti, dan pada tahun 1992 muncul lembaga yang menggabungkan nama Baitul Maal dan Baitul Tamwil menjadi Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Insan Kamil.²

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan pelaku ekonomi mikro. Peran BMT dalam memberikan kontribusi pada gerak roda ekonomi kecil sangat nyata. Pertumbuhan jumlah BMT saat ini bisa dibilang sangat pesat, dimana saat ini sudah berdiri sekitar 4.500 unit. Pertumbuhan dan persebaran BMT yang luas ini tidak diimbangi dengan pendataan yang baik, namun lebih jauh sampai saat ini belum ada data yang pasti terkait jumlah BMT yang aktif maupun yang sudah tidak aktif.³

Lembaga keuangan mikro Syariah Baitul Mal wat Tamwil (BMT) sangat cocok untuk menanggulangi masalah ekonomi pada basis ekonomi mikro. BMT menggunakan prinsip-prinsip syariah dan bebas dari unsur riba yang diharamkan di dalam Islam. Adapun fungsi lembaga ini adalah sebagai pendukung peningkatan kualitas usaha ekonomi pengusaha mikro dan pengusaha kecil yang berdasarkan sistem Syariah. Sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama masyarakat di bidang usaha mikro bahkan di bawah itu.⁴

BMT sebagai varian dari lembaga keuangan mikro berbasis syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan mikro berbasis masyarakat yang

² Shochrul Rohmatul Ajija, dkk. *Koperasi BMT*.(Jawa Tengah:CV. Inti Media Komunika, 2018), 12.

³ Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), Sharing Platform Keuangan Mikro Syariah Berbasis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) diakses melalui website <https://kneks.go.id/isuutama/8/sharing-platform-keuangan-mikro-syariah-berbasis-baitul-maal-wat-tamwil-bmt> pada tanggal 24 Oktober 2023 pukul 19.09 wib.

⁴ KrisnaSudjana, Rizkison, "Peran Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. " *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6 (februari 2020), 186.

beroperasi di bawah sistem koperasi dan domain lembaga swadaya masyarakat. BMT juga merupakan organisasi ekonomi yang difokuskan pada pengembangan kerjasama dan investasi dalam rangka untuk mengembangkan usaha mikro dan mengentaskan kemiskinan melalui sistem bagi hasil-rugi. BMT muncul dari berbagai organisasi termasuk bank syariah, BPR Syariah (BPRS) dan organisasi-organisasi Islam seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang saat ini memiliki lebih dari seratus juta anggota.⁵

Keberadaan BMT di tengah-tengah masyarakat saat ini memberikan angin segar bagi masyarakat terutama di pedesaan. Mereka yang tidak terjangkau perbankan atau memiliki pengalaman pahit dengan dunia perbankan akan mempertimbangkan menggunakan BMT. Salah satunya yaitu BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan, adanya lembaga tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat agar tidak hanya berorientasi pada dunia saja namun juga akhirat.⁶

KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis merupakan salah satu kantor cabang dari KSPP Syariah BMT NU gapura. Sejarah berdirinya juga tidak jauh berbeda dari sejarah berdirinya KSPP Syariah BMT NU gapura yaitu umat Islam pada umumnya berada di garis kemiskinan. Mereka memang tumbuh tapi kerap layu sehingga sukar berkembang. Sementara praktek rentenir dan tengkulak diam-diam telah melumat dan mencekik leher mereka. Salah satu visi dari KSPP Syariah BMT NU cabang Galis yakni terwujudnya BMT NU yang jujur amanah dan profesional sehingga mampu melayani melampaui harapan anggota. Sedangkan

⁵ Shochrul Rohmatul Ajija, dkk. *Koperasi BMT* (Jawa Tengah: CV. Inti Media Komunikasi, 2018), 9.

⁶ Ibid, 12-13.

tujuan dari kantor tersebut yakni meningkatkan kesejahteraan bersama dengan berbagai keuntungan melalui kegiatan ekonomi yang menaruh perhatian pada nilai-nilai dan kaidah-kaidah muamalah syariah yang memegang teguh keadilan, keterbukaan, dan kehati-hatian.⁷

Padatnya penduduk di pedesaan menimbulkan suatu persepsi di tengah masyarakat yang disebut dengan norma subjektif yang berkenaan dengan minat menabung anggota BMT NU Jawa timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan. Norma subjektif merupakan persepsi individu akan harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Perbedaannya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (*behaviour belief*). Maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (*normative belief*).⁸

Norma subjektif mengenai suatu perilaku akan tinggi apabila keyakinan normatif maupun motivasi untuk memenuhi harapan orang-orang yang berhubungan secara vertikal ini sama-sama tinggi. Untuk hubungan yang bersifat horizontal keyakinan normatif maupun motivasi untuk memenuhi harapan juga akan tinggi apabila keyakinan individu terhadap teman dirasa menguntungkan

⁷ Nuzulul Qurnain, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Baitul Mal Wat Tampil Nuansa Ummah (BMT NU) Cabang Galis Kabupaten Pamekasan". *Journal Of islamic Economic Bussiness FEBI Institut Dirosat Islamiyah Al- Amien Prenduan* Vol. 3 No. 1, 47.

⁸ Noiantika Br Gultom. *Analisis Perilaku Konsumen* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 11.

karena menabung akan bermanfaat bagi kehidupannya dan keinginan untuk mengidentifikasi menabung di BMT NU Jawa Timur Cabang Galis tersebut sangat kuat.⁹ Berdasarkan data, sebanyak 5,2% dari 29.461 masyarakat Kecamatan Galis memiliki keinginan untuk menabung di lembaga keuangan syariah khususnya BMT NU Jawa Timur Cabang Galis.¹⁰

Keinginan untuk menabung tersebut tentunya berasal dari literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat, Literasi keuangan ini juga menjadi faktor yang melatarbelakangi minat masyarakat untuk menabung di lembaga keuangan. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri.¹¹ Karena BMT NU menganut prinsip syariah, maka penting bagi para calon anggotanya untuk lebih mengenal literasi keuangan syariah terlebih dahulu. Literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen sesuai syariat Islam. Literasi keuangan syariah meliputi berbagai aspek dalam keuangan, yaitu pengelolaan uang dan harta, aspek perencanaan keuangan dan aspek bantuan sosial.¹²

⁹ Ibid.11.

¹⁰ ¹⁰ Imam Maulidi, Kepala Cabang KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis, *wawancara langsung* (28 oktober 2023)

¹¹ Jadi Ismanto, dkk. *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Sleman: CV. Budi Utama, 2019),95-96.

¹² Fajriah Salim,Suyud Arif, Abrista Devi "Pengaruh literasi keuangan, islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah: studi

Survei yang dilakukan OJK pada tahun 2022 tentang literasi keuangan syariah menemukan bahwa literasi keuangan pada tahun 2022 mencapai 9,14%. Angka tersebut lebih meningkat jika dibandingkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 8,93%. Dengan demikian 4 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah sebesar 0,21%.¹³ Masih rendahnya literasi keuangan syariah menjadi pekerjaan rumah bagi lembaga keuangan syariah untuk memberikan wawasan terkait literasi keuangan syariah agar masyarakat berminat untuk menabung di lembaga keuangan syariah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu Gairah dan keinginan.¹⁴ Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Dari pengertian ini dapat diperoleh bahwa minat itu adalah ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan atau kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan atau kebutuhan.¹⁵

Tingginya minat masyarakat untuk menjadi anggota di KSPP Syariah BMT NU Cabang Galis disampaikan oleh Al-Mutaabbit Billah yang merupakan salah satu pengelola bagian tabungan, beliau menyampaikan jumlah anggota

pada mahasiswa fakultas FAI Universitas Khaldun Bogor angkatan 2017-2018” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 5. No. 2. 2022, 230.

¹³ Otoritas Jasa Keuangan, Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan tahun 2022 diakses melalui website <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> pada tanggal 24 Oktober 2023 pukul 20.07

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

¹⁵ Try Gunawan Sebuah, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa* (Nias:Guemedia grup, 2021), 21.

KSPS Syariah BMT NU Cabang Galis semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya anggota yang setiap harinya menabung di BMT NU Cabang Galis ini mencapai 1.561 anggota dan terus bertambah.¹⁶ Hal senada juga disampaikan oleh Imam Maulidi selaku kepala cabang KSPS Syariah BMT NU Cabang Galis, beliau mengatakan jika anggota yang menabung semakin banyak, hal ini juga menjadi prestasi bagi KSPS BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan dengan menjadi kantor cabang dengan jumlah anggota penabung terbanyak se-Jawa Timur pada tahun 2022.¹⁷ Terkait fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Dari beberapa penelitian terdahulu terkait norma subjektif dan literasi keuangan syariah, penelitian ini pernah dilakukan oleh Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, Meilana Widyaningsih dengan judul “Pengaruh *theory of planned behavior* terhadap minat menabung mahasiswa UIN RMS di Bank Syariah)”. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.¹⁸ Juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Primadany Yusuf Sucianto dan M. Umar Burhan dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Menabung Mahasiswa pada Bank Syariah”. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa variabel norma subjektif

¹⁶ Al-Mutaabbit Billah, Bagian tabungan KSPS Syariah BMT NU Cabang Galis, *wawancara langsung* (28 Oktober 2023)

¹⁷ Imam Maulidi, Kepala Cabang KSPS Syariah BMT NU Cabang Galis, *wawancara langsung* (28 oktober 2023)

¹⁸ Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, Meilana Widyaningsih, “Pengaruh *theory of planned behavior* terhadap minat menabung mahasiswa UIN RMS di Bank Syariah)”. *Jurnal Ekonomi Sakti* Vol 12 No 1A, 2023, 44.

berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa.¹⁹ Namun penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan, Erie Dwi Cahya, Yesi Asandi Salsabila dengan judul “ *The Effect of Merger of State Owned Islamic Banks on the Interest in Saving at BSI in the Solo Raya Community*”. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.²⁰

Selain itu, penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Nurul Habibie Lubis pada tahun 2021 yang berjudul "pengaruh literasi keuangan syariah *Digital marketing World of mouth* dan *corporate social responsibility* CSR terhadap minat menabung generasi Z pada bank syariah (studi kasus pada mahasiswa S1 perbankan syariah UIN SU) ". Diperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.²¹ Akan tetapi, penelitian lain yang dilakukan oleh Lani Dwi Yulianti yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia”. memperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung.²²

¹⁹ Primadany Yusuf Suciato, M. Umar Burhan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah, *Jurnal Islamic Economics And Finance In Focus* Vol. 2 No. 1, 2023, 32.

²⁰ Agus Setiawan, Erie Dwi Cahya, Yesi Asandi Salsabila, “ *The Effect of Merger of State Owned Islamic Banks on the Interest in Saving at BSI in the Solo Raya Community*”. *Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol. 3 No.2, 2022, 149.

²¹ Nurul Habibie Lubis, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing World Of Mouth Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SU,(Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan, 2021)

²² Lani Dwi Yulianti, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia,(Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022)

Berdasarkan uraian di atas terdapat suatu fenomena terkait dengan adanya suatu norma subjektif dan literasi keuangan syariah yang melekat pada minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Norma Subjektif dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah norma subjektif dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh norma subjektif terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk menganalisa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk menganalisa pengaruh norma subjektif dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan.

D. Asumsi penelitian

Asumsi Penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Seorang peneliti mungkin meragukan suatu anggapan dasar yang oleh peneliti lain diterima sebagai kebenaran.²³ Minat menabung dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya norma subjektif,²⁴ literasi keuangan syariah,²⁵

²³ Tim Revisi, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), .17.

²⁴ Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, Meilana Widyaningsih, 44; Primadany Yusuf Suciando, M. Umar Burhan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank Syariah, *Jurnal Islamic Economics And Finance In Focus* Vol. 2 No. 1, 2023, 31.

²⁵ Nurul Habibie Lubis, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing World OfMouth Dan CorporateSocialResponsibility (Csr) Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SU,(Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan), 2021, 85; Hajjatul Maufiroh, Nur Diana, Irma Hidayati, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Periode 2019-2022 (Studi kasus pada BMT NU cabang Wringin, Kab. Bondowoso), *Jurnal El-Aswaq:Islamic Economic and Finance Journal*, Vol 4, No 1, 2023, 497.

kualitas pelayanan,²⁶ pengetahuan,²⁷ fasilitas,²⁸ *word of mouth*²⁹ dan promosi.³⁰ Dari beberapa variabel yang mempengaruhi minat menabung peneliti hanya mengambil variabel norma subjektif dan literasi keuangan syariah. Sedangkan variabel lainnya yang terdiri dari kualitas pelayanan, pengetahuan, pendapatan, lokasi, fasilitas, *word of mouth* dan promosi dianggap nilainya konstan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.³¹

²⁶ Abd Hanan Asrawi MS, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di BMT Trans Mukti Tama Syariah Masamba (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Masamba), (Skripsi, IAIN Palopo, Palopo, 2020); Dani Syahrizal, Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah di BRI KCP Ponorogo, (Skripsi IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2020), 97.

²⁷ Atika Berliana, Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di BMT El-Falah Surantih Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan, (Skripsi, IAIN Batu Sangkar, Batu Sangkar, 2022); Nurbaiti, Supaino, Diena Fadilah, Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah, *jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, Vol 1. No. 2, Desember 2020

²⁸ Zahrotul Mauludia, Sri Mulyani, Pengaruh Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Minat Menabung Anggota (Studi Pada BMT Al-Hijrah KAN Jabung Syari'ah Jatim). *An-Nisbah Jurnal Perbankan Perbankan Syariah* Vol 4 No 1, Januari 2023, 20; Hesti Kandi Pratiwi, Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Mandiri Palopo, (Skripsi, IAIN Palopo, Palopo, 2021), 64.

²⁹ Nurul Habibie Lubis, 87; Zainullah, Achmad Sani Supriyanto, Siswanto, Pengaruh Word Of Mouth Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Anggota Di KSPPS BMT UGT Sidogiri Cabang Pamekasan, *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol 4 No 2, November 2021, 317.

³⁰ Zainullah, Achmad Sani Supriyanto, Siswanto, 317; Desman Ruza, Pengaruh Promosi Terhadap Minat Menabung Santri Pada BMT Mawaridussalam, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2021)

³¹ Tim Revisi, 18.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif 1 (H_{a1}): Norma subjektif berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur cabang Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Hipotesis alternatif 2 (H_{a2}): Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur cabang Galis Kabupaten Pamekasan.
3. Hipotesis alternatif 3 (H_{a3}): Norma subjektif dan literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur cabang Galis Kabupaten Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian kali ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis ataupun praktis ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dari segi teoritis yaitu dapat menjadi referensi atau sumber informasi ilmiah dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai topik yang menjadi bahasan penelitian, dan menjadi acuan untuk meraih gelar sarjana (S1)

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Penelitian ini juga diharapkan mampu berguna bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program studi Perbankan Syariah sebagai acuan bagi peneliti lain yang memiliki kepentingan dalam melakukan penelitian yang sama.

c. Bagi KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur cabang Galis Kabupaten Pamekasan.

Sebagai tambahan informasi terkait pengaruh norma subjektif dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur cabang Galis Kabupaten Pamekasan, sehingga dapat menambah minat anggota untuk menabung di KSPPS BMT NU Jawa Timur cabang Galis Kabupaten Pamekasan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Terdapat tiga variabel yang menjadi fokus kegiatan dalam penelitian ini yaitu norma subjektif (variabel X_1), literasi keuangan syariah (variabel X_2) dan minat menabung (variabel Y). Dimana terdapat beberapa indikator dari variabel tersebut:

1. Indikator norma subjektif:³²
 - a. Pengaruh keluarga.
 - b. Pengaruh teman.
 - c. Pengaruh opini masyarakat.

³²Miko Andi Wardana, Pande Putu Juniarta, *Pembentuk Niat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah*(Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2022), 51.

2. Indikator literasi keuangan syariah.³³
 - a. Pengetahuan.
 - b. Kemampuan.
 - c. Sikap.
 - d. Kepercayaan.
3. Indikator minat menabung:³⁴
 - a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk.
 - b. Ingin mengetahui produk.
 - c. Tertarik untuk mencoba
 - d. Ingin memiliki produk.
 - e. Mempertimbangkan untuk membeli.

H. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman terkait maksud dari judul penelitian ini. Maka kiranya perlu merumuskan definisi istilah yang ada dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu penelitian definisikan, antara lain:

1. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu.³⁵

³³ Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi "Pengaruh literasi keuangan, islamic branding, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah: studi pada mahasiswa fakultas FAI Universitas Khaldun Bogor angkatan 2017-2018" *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 5. No. 2.

³⁴Yulia Putri, dkk. "Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa* Vol. 16, No.1 (Maret 2019), 82.

2. Literasi Keuangan syariah

Literasi keuangan adalah suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan bagi konsumen dan masyarakat luas untuk mengelola keuangan dengan lebih baik yang berdasarkan keuangan syariah.³⁶

3. Minat Menabung

Minat menabung adalah situasi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk tabungan yang nasabah rasa cocok sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan produk itu.³⁷

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh norma subjektif dan literasi keuangan ini sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

1. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, Meilana Widyaningsih yang diterbitkan melalui jurnal Ekonomi Sakti volume 12 nomer 1A (spesial issue) tahun 2023 dengan judul “Pengaruh *theory of planned behavior* terhadap minat menabung

³⁵ Nyoman Dwika Ayu Amrita, *dkk. Niat Menggunakan E-Money Berlandaskan Tri Kaya Parisudha: Konsep dan Aplikasi* (Bali: CV.Intelektual Manifes Media,2023), 17.

³⁶ Sri lestari dan Hajar mukarromah, Literasi keuangan syariah pengelola koperasi pondok pesantren An-Nawawi Kec. Gebang Kab. Purworejo, *An-Nawa Jurnal hukum islam vol 22, 2018*, 69.

³⁷ Yulia Putri, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Dkk “Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.16, No. 1, (Maret, 2019), 81

mahasiswa UIN RMS di Bank Syariah”.³⁸ Berdasarkan uji dari t-hitung ditemukan bahwa nilai t-hitung = 3,695. Untuk melihat apakah variabel norma subjektif berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa UIN RMS di bank syariah, maka dilihat dari t-hitung > t-tabel dan nilai sig < 0,05. Menghitung t-tabel yaitu dengan rumus ($df = n - k$). Maka dfnya ($126 - 4$) = 122 dengan taraf signifikansi 5% maka nilai t-tabel adalah 1,657. Dengan begitu nilai t-hitung 3,695 > 1,657 t-tabel. Nilai sig 0,000 < 0,05 .maka diterima. Sehingga penelitian ini diperoleh hasil bahwa norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan, Erie Dwi Cahya, Yesi Asandi Salsabila yang diterbitkan melalui jurnal Studi Islam dan Sosial volume 3 nomer 2 tahun 2022 dengan judul “ *The Effect of Merger of State Owned Islamic Banks on the Interest in Saving at BSI in the Solo Raya Community*”.³⁹ Variabel norma subjektif mempunyai nilai thitung 0,146 < ttabel 1,980, dan dimana nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian H02 ditolak. Sehingga pada penelitian ini diperoleh hasil

³⁸ Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, Meilana Widyaningsih, “Pengaruh *theory of planned behavior* terhadap minat menabung mahasiswa UIN RMS di Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomi Sakti* Vol 12 No 1A, 2023, 44.

³⁹ Agus Setiawan, Erie Dwi Cahya, Yesi Asandi Salsabila, “ *The Effect of Merger of State Owned Islamic Banks on the Interest in Saving at BSI in the Solo Raya Community*”. *Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol. 3 No.2, 2022, 149

bahwa norma subjektif tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung.⁴⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Habibie Lubis pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Digital Marketing World Of Mouth* Dan *Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SU”.⁴¹ Menurut hasil pengolahan uji t pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikan sebesar 0,029 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (level signifikan 5%) dan nilai t hitung sebesar 2,233 lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel 1.99394 dimana nilai t hitung lebih besar ($2,233 > 1.99394$), sehingga ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a . yang berarti bahwa secara parsial variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung generasi Z pada bank syariah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Lani Dwi Yulianti yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia”.⁴² Diperoleh hasil

⁴⁰ Agus Setiawan, Erie Dwi Cahya, Yesi Asandi Salsabila, “ *The Effect of Merger of State Owned Islamic Banks on the Interest in Saving at BSI in the Solo Raya Community*”. *Jurnal Studi Islam dan Sosial* Vol. 3 No.2, 2022, 149.

⁴¹ Nurul Habibie Lubis, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Digital Marketing World Of Mouth Dan Corporate Social Responsibility (Csr)* Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah UIN SU,(Skripsi, UIN Sumatera Utara, Medan, 2021)

⁴² Lani Dwi Yulianti, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pengetahuan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Indonesia,(Skripsi, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2022)

bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah diperoleh nilai sig. 0,367. Secara statistik menunjukkan bahwa hasil nilai sig > 0,05 = 0,367 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi (X2) tidak berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Diperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah:

A. Persamaan

Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner atau angket.

B. Perbedaan

- a. Responden merupakan anggota yang belum menabung.
- b. Menggunakan dua variabel independen yaitu norma subjektif (X1) dan literasi keuangan syariah (X2), dan satu variabel dependen yaitu minat menabung (Y).
- c. Lokasi penelitian KSPP Syariah BMT NU Jawa Timur Cabang Galis Kabupaten Pamekasan.